

**TESIS**

**ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP  
PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN  
SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR  
DI KABUPATEN MUSI RAWAS**



**OLEH**

**NAMA: DEASI NOVIA**

**NIM: 10012682024037**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2021**

# **TESIS**

## **ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN MUSI RAWAS**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH :  
NAMA: DEASI NOVIA  
NIM: 10012682024037

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2021**

# HALAMAN PENGESAHAN

## ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN MUSI RAWAS

### TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Magister Kesehatan Masyarakat (M.KM)

**OLEH:**  
**NAMA: DEASI NOVIA**  
**NIM: 10012682024037**

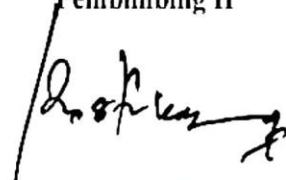
Palembang, 25 November 2021

Pembimbing I



Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing II




Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes  
NIP. 197109271994032004

Mengetahui,

Deputi Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



  
Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM  
NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis Ilmiah berupa Tesis dengan judul “Analisi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Musi Rawas” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 November 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 24 November 2021

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua

1. Dr.dr.HM. Zulkamain, M.Med.Sc.,PKK  
Nip. 196109031989031002

Anggota

2. Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM  
Nip. 197606092002122001
3. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes  
Nip. 197109271994032004
4. Dr. Andries Lionardo, S.IP, MSi  
Nip. 197905012002121005
5. Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS  
Nip. 198601302019032013

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



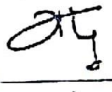

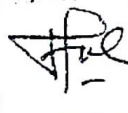


Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM  
NIP. 197606092002122001

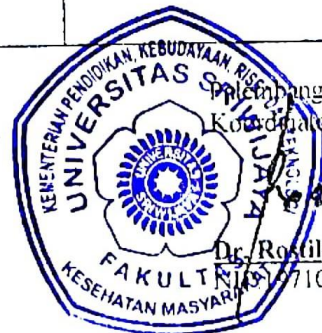
Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes  
NIP. 197109271994032004

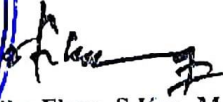
## MATRIK PERBAIKAN UJIAN KOMPREHENSIF TESIS

Nama Mahasiswa : Deasi Novia  
NIM : 10012682024037  
Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)  
BKU : Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK)  
Judul Hasil Tesis : Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Musi Rawas  
Pembimbing : 1. Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM  
2. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes

No.	Dosen Pembimbing/ Penguji	Saran dan Masukan	Paraf
1.	Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM	-	
2.	Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes	-	
3.	Dr. dr. M. Zulkarnain, M.Med.Sc, PKK	Penambahan data wawancara pada lampiran	
4.	Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si	Penambahan keterangan atau penjelasan pada bagian kesimpulan dan saran	
5.	Dr. dr. Rizma Adlia, Syakurah		



Palembang, 24 November 2021  
Koordinator Prodi S2 IKM,

  
Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes  
NIM 10012682024037

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deasi Novia

NIM : 10012682024037

Judul Tesis : Analisis Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 25 November 2021



Deasi Novia

NIM. 10012682024037

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deasi Novia

NIM : 10012682024037

Judul Tesis : Analisis Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Musi Rawas

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasi hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (corresponding author) Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 25 November 2021



Deasi Novia

NIM. 10012682024037

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN PROGRAM STUDI MAGISTER  
(S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN  
MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Karya ilmiah berupa Tesis, 23 November 2021  
**Deasi Novia**

**Analisis Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Musi Rawas**

**ABSTRAKS**

**Latar Belakang :** Pandemi COVID-19 merubah tatanan kehidupan di masyarakat, dimana kebiasaan hidup bersih dan sehat harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari guna mencegah penyebaran penyakit ini. Salah satu upaya dalam membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat adalah melalui pendidikan di sekolah. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) diharapkan mampu menjadi salah satu wadah dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa untuk membentuk perilaku hidup sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan kunci utama memutus rantai penyebaran COVID-19.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi COVID-19 terhadap pelaksanaan UKS pada Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negeri.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif eksploratif yang dilakukan di 5 SD di Kecamatan Tuah Negeri. Informan penelitian adalah Kepala Puskesmas, Pemegang Program UKS Puskesmas, Kepala Sekolah, Guru Pembina UKS dan siswa pada Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negeri. Analisis data menggunakan teori Miles, Huberman melalui tahap reduksi, penyajian, serta verifikasi dan pengujian keabsahan data dilakukan dengan metoda triangulasi.

**Hasil:** Perencanaan kegiatan UKS sudah terencana dengan baik walaupun dengan anggaran yang kurang memadai, Sarana dan Prasarana untuk menunjang kegiatan UKS masih belum memadai, SDM yang terlibat dalam kegiatan UKS sebagian besar sudah mendapatkan pelatihan tentang UKS. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kegiatan UKS sudah dilakukan secara bergiliran oleh Puskesmas terhadap sekolah-sekolah yang terdapat di wilayah kerjanya. Pelaksanaan Program UKS pada SDN di Kecamatan Tuah Negeri pada pandemi COVID-19 tetap berjalan, tetapi tidak optimal dalam pelaksanaannya. Pendidikan kesehatan lebih ditekankan pada penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan protocol kesehatan. Pelayanan kesehatan terbatas pada pemantauan status gizi dengan pengukuran tinggi dan berat badan, skrinning anak sekolah berupa pemeriksaan gigi dan mata, dan kegiatan imunisasi anak sekolah tetap dilakukan oleh puskesmas tapi tidak mencapai sasaran yang diharapkan. Pembinaan lingkungan sekolah sehat sudah terlaksana dengan cukup baik.

**Kesimpulan:** Selama masa pandemic COVID-19 ini seharusnya perilaku Hidup bersih dan sehat harus lebih ditingkatkan guna mencegah penularan penyakit tersebut. Salah satu caranya adalah dengan mengoptimalkan pelaksanaan program UKS di sekolah, diharapkan anak sekolah dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, di rumah dan lingkungan tempat tinggal mereka.

**Kata Kunci :** UKS, Pelayanan Kesehatan, Pendidikan Kesehatan, Pembinaan Lingkungan Sekolah, COVID-19.

**Kepustakaan :** 58 (1998-2020)



HEALTH POLICY ADMINISTRATION  
MASTER PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Scientific papers in the form of thesis on 23th November 2021

**Deasi Novia**

**Analysis of COVID-19 Pandemic Effect on School Health Unit Program  
Implementation in Elementary School in Musi Rawas Regency**

**ABSTRACT**

**Introduction:** The COVID-19 pandemic has changed the life order in society, where clean and healthy living behavior must be applied in daily life to prevent the spread of this disease. One of the efforts to familiarize clean and healthy living behavior is optimal education in schools. School Health Units are expected to be able to become a place in improving students' abilities and skills to perform healthy living behaviors. Clean and healthy living behavior is the main key to break the chain of the spread of COVID-19.

**Aim:** This research aims to analyze COVID-19 pandemic effect in School Health Unit in elementary school in Sub-district of Tuah Negeri.

**Methods:** This research is exploratory qualitative research conducted in 5 different elementary schools in Tuah Negeri Sub-district. The informants of this research were the Head of the Public Health Center, PIC of School Health Unit from Public Health Center, Principals, School Health Unit Officers and some elementary school students. Data analysis using the theory of Miles through the stages of reduction, presentation, as well as verification. Testing of the validity of the data was carried out using the triangulation.

**Result:** The Health Unit activity planning has been well planned even though with an inadequate budget, the facilities and infrastructure to support Health Unit activities are still inadequate, the human resources involved in Health Unit activities have mostly received a training. The implementation of guidance and supervision of Health Unit activities has been carried out in turns by the Public Health Center to schools in its working area. The implementation of the Health Unit Program at elementary schools in Tuah Negeri Sub-district during the COVID-19 pandemic was still running, but not optimal in its execution. Health education is more emphasized on counseling on Clean and Healthy Lifestyle Behavior (PHBS) and health protocols. Health services are limited to monitoring nutritional status by measuring height and weight, screening the students health in the form of dental and eye examinations, and immunization activities for students are still carried out by the Public Health Center but do not achieve the expected targets.

**Discussion:** During this COVID-19 pandemic, clean and healthy living behavior should be further improved in order to prevent the transmission of the disease. One of the various way is by optimizing the implementation of the Health Unit program in schools, it is expected that school children can implement clean and healthy living behaviors at school, at home and in the environment wherever they live.

**Keywords:** UKS, Health Education ,Health Service, school environment development COVID-19

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Musi Rawas” ini dapat diselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program magister pada Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Indralaya. Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian yang mengkaji tentang dampak pandemic Covid-19 pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah pada sekolah dasar di Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. Pelaksanaan penelitian, proses penelitian, dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembimbing dan dewan penguji:

1. Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM
2. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes
3. Dr. dr. M Zulkarnain, M.Med.Sc, PKK
4. Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si
5. Dr. dr. Risma Adilia, MARS

Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada:

1. Ibundaku Ermawati (almarhumah) atas semua cinta, kasih sayang, nasehat dan dukunganmu, walaupun engkau pergi meninggalkanku disaat aku tengah berjuang menyelesaikan tesis ini.
2. Suamiku Tomasyah,SH tercinta atas semua pengertian dan dukunganmu, anak-anakku tersayang M. Andesto Syahputra dan Githa Ramadani Syahputri yang selalu setia menemani mama melalui hari-hari yang super sibuk dalam mengerjakan tesis ini, Alhamdulillah dengan cinta dan saying kalian bertiga mama mampu menyelesaikan tesis ini.
3. Tim Ridii yang selalu setia hadir memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Untuk Teman-teman di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau, terutama Bidang Sekretariat, terima kasih atas dukungan dan supportnya kepada mami.

5. Untuk Teman-teman dan adik-adik sesama penelitian di Puskesmas Air Beliti, terima kasih atas kerjasama dan dukungannya dan kalian sudah memberi warna yang indah dalam perjalanan hidup mami.
6. Untuk teman-teman Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Kelas Lubuklinggau angkatan 2020, terima kasih atas dorongan, semangat yang luar bisa, bersama kita bisa, kita bisa bersama.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun demikian penulis tetap berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun pihak lainnya.

Palembang, 25 November 2021

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada 2 Oktober 1975 di Bukittinggi, Propinsi Sumatera Barat. Putri kedua dari Mayor(Purn) Hasan Basri dan Ibu Ermawati(Almh). Penulis sudah menikah, suami bernama Tomasyah, SH, dikarunia satu putra bernama M.Andesto Syahputra dan satu putri Githa Ramadani Syahputri, mereka sekarang ini sedang menempuh pendidikan di sekolah menengah atas.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 27 Batalyon Bukittinggi pada tahun 1988. Melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 6 Bukittinggi selesai tahun 1991, pendidikan menengah atas di SMAN 1 Bukittinggi tamat pada tahun 1994. Kemudian penulis menempuh kuliah di Farmasi Universitas Andalas hingga selesai pada tahun 1999, selanjutnya menempuh pendidikan Profesi Apoteker lulus tahun 2000. Kemudian melanjutkan pendidikan pasca sarjana di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada pertengahan tahun 2020 hingga menyelesaikan pada bulan November 2021.

Penulis adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Lubuklinggau pada Dinas Kesehatan dan Apoteker Penanggungjawab (APA) di Apotek Tridatu Lubuklinggau. Selain itu penulis juga aktif dalam dalam sejumlah organisasi yaitu sebagai Sekretaris Pokja IV TP. PKK Kota Lubuklinggau dari tahun 2013, Kepala Bidang Kesehatan di Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Lubuklinggau dari tahun 2018, Pengurus PMI Kota Lubuklinggau dari tahun 2018 dan sebagai Bundo Kandung pada Ikatan Keluarga Minang (IKM) Kota Lubuklinggau dari tahun 2017.

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Cover Luar.....	i
Halaman Cover Dalam.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Pernyataan Integritas.....	v
Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	vi
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Riwayat Hidup.....	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	9
2.1.1 Defenisi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	11
2.1.2 Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	12
2.1.3 Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	12
2.1.4 Ruang Lingkup Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	13
2.2 Trias Usaja Kesehatan Sekolah.....	13
2.2.1 Pendidikan Kesehatan.....	13
2.2.2 Pelayanan Kesehatan.....	15
2.2.3 Pembinaan Lingkungan Sekolah.....	16
2.3 COVID-19.....	16
2.4 Anak Dan COVID-19.....	22
2.5 Faktor Yang Terkait Dengan Pelaksanaan UKS.....	24
2.5.1 Sumber Daya Manusia.....	24
2.5.2 Sarana Dan Prasarana.....	25
2.5.3 Sumber Dana/Anggaran.....	26
2.5.4 Pembinaan.....	27
2.5.5 Perencanaan.....	27
2.5.6 Pengawasan.....	27
2.6 Kerangka Teori.....	28

2.7 Kerangka Konsep.....	29
2.8 Defenisi Istilah.....	30
2.9 Penelitian Terdahulu.....	34
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
3.1 Desain Penelitian.....	43
3.2 Lokasi Penelitian.....	43
3.3 Informan Penelitian.....	43
3.4 Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	45
3.5 Validitas Data.....	44
3.6 Pengolahan Data.....	46
3.7 Analisis Data.....	47
3.8 Etika Penelitian.....	48
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Musi Rawas.....	49
4.2 Analisa Data.....	49
4.2.1 Karakteristik Informan.....	49
4.2.2 Perencanaan.....	50
4.2.3 Sumber Daya Manuis.....	51
4.2.4 Sarana dan Prasarana.....	53
4.2.5 Anggaran.....	56
4.2.6 Pendidikan Kesehatan.....	57
4.2.7 Pelayanan Kesehatan.....	59
4.2.8 Pembinaan Lingkungan Sekolah.....	62
4.2.9 Pembinaan dan Pengawasan.....	64
4.2.10 Pelaksanaan UKS pada Pandemi COVID-19.....	65
4.3 Pembahasan.....	69
4.3.1 Perencanaan.....	69
4.3.2 Sumber Daya Manuis.....	71
4.3.3 Sarana dan Prasarana.....	73
4.3.4 Anggaran.....	75
4.3.5 Pendidikan Kesehatan.....	77
4.3.6 Pelayanan Kesehatan.....	79
4.3.7 Pembinaan Lingkungan Sekolah.....	80
4.3.8 Pembinaan dan Pengawasan.....	82
4.3.9 Pelaksanaan UKS pada Pandemi COVID-19.....	83
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>87</b>
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Zona Covid-19 Perkecamatan Kabupaten Musi Rawas.....	5
2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	28
2.2 Kerangka Konsep Penelitian .....	29
3.1 Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif.....	48
4.1 Kegiatan Pelatihan Dokter Kecil.....	53
4.2 Kondisi Ruang UKS.....	55
4.3 Kegiatan Pendidikan Kesehatan.....	59
4.4 Kegiatan Pelayanan Kesehatan.....	61
4.5 Kegiatan Pembinaan Lingkungan Sekolah.....	63
4.6 Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan UKS.....	65
4.7 Kegiatan UKS Selama Masa Pandemi COVID-19.....	67

## DAFTAR TABEL

2.1 Defenisi Istilah.....	30
2.2 Penelitian Terdahulu.....	34
3.1 Informan Penelitian.....	44
4.1 Data Karakteristik Informan.....	50
4.2 Sumber Daya Manusia.....	53
4.3 Sarana dan Prasarana.....	55
4.4 Anggaran Kegiatan Penunjang UKS Puskesmas Tahun 2019, 2020 dan 2021.....	57
4.5 Kegiatan Pendidikan Kesehatan.....	58
4.6 Kegiatan Pelayana Kesehatan.....	60
4.7 Kegiatan Pembinaan Lingkungan Sekolah.....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata.....	96
Lampiran 2. Naskah Informan consent.....	98
Lampiran 3. Pedoman wawancara mendalam.....	99
Lampiran 4. Kaji Etik Penelitian.....	107
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 6 Dokumentasi.....	109
Lampiran 7 Naskah Publikasi.....	116

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia yang berkualitas. Salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah upaya pendidikan dan kesehatan, sehingga upaya paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi “*Health Promoting School*”, artinya sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya (Choirah, 2018). Anak usia sekolah merupakan kelompok umur yang rawan terhadap masalah kesehatan. Usia sekolah sangat peka untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat. Sekolah merupakan institusi masyarakat yang terorganisasi dengan baik. Keadaan kesehatan anak sekolah akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai. Anak sekolah merupakan kelompok terbesar dari kelompok usia anak-anak yang menerapkan wajib belajar. Pendidikan kesehatan melalui anak-anak sekolah sangat efektif untuk merubah perilaku dan kebiasaan hidup sehat umumnya (Setyowati, 2019).

Pendidikan kesehatan ialah proses transformasi perilaku hidup sehat yang didasari terhadap kesadaran diri baik itu didalam individu, golongan atau rakyat guna menjaga serta meningkatkan kesehatan, sebab dalam pendidikan kesehatan itu meliputi kebersihan serta kesehatan pribadi yang bertujuan menaikkan pengetahuan murid tentang persoalan kebersihan pribadi, kesehatan keluarga serta kesehatan masyarakat, merubah sikap mental ke arah positif dengan mencintai kebersihan, berbuat serta mencintai perilaku hidup bersih serta sehat (Setyo, 2012). Upaya yang dilakukan antara lain dengan menciptakan lingkungan Sekolah Sehat melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017), UKS adalah program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan kesehatan serta mempromosikan lingkungan sekolah yang sehat atau kemampuan warga sekolah untuk hidup sehat. Kegiatan Program UKS diharapkan dapat dapat meningkatkan pertumbuhan dan

perkembangan anak yang harmonis dan optimal, agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan, kesehatan juga diarahkan untuk membiasakan hidup sehat agar memiliki pengetahuan, sikap, ketrampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta aktif berpartisipasi dalam usaha kesehatan baik lingkungan sekolah, di lingkungan rumah tangga maupun lingkungan masyarakat.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah pelopor dalam pemberdayaan masyarakat supaya bertindak hidup bersih serta sehat. Murid di tingkat Sekolah Dasar (SD) ialah komunitas yang paling besar, di umur anak SD ialah golongan usia umur yang amat peka guna menerapkan pengertian serta kebiasaan hidup sehat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, di Indonesia ada lebih dari 250.000 sekolah negeri, swasta ataupun sekolah agama dari beragam tingkatan, total murid di tingkatan SD sejumlah 25,49 juta jiwa ataupun 56,26% dari jumlah murid yang menggapai 45,3 juta jiwa. Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) menggapai 10,13 juta jiwa (22,35%). Sedang murid di Sekolah Menengah Atas (SMA) menggapai 4,78 juta jiwa (10,56%) serta di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sejumlah 4,9 juta jiwa (10,83%).

Hidup sehat dalam pengertian Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) adalah keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang utuh, yang merupakan keadaan fisik, mental, intelektual, emosional, dan sosial seseorang yang optimal, memungkinkan untuk berkembang lebih lanjut. Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan Pasal 45 ditegaskan bahwa Kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga diharapkan dapat menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas.

Ruang lingkup kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah, diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan yang sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis, optimal serta menjadisumber daya manusia yang berkualitas. Ruang lingkup kegiatan UKS lebih dikenal dengan sebutan TRIAS UKS, antara lain; pendidikan kesehatan, layanan kesehatan, serta pembinaan

lingkungan sekolah sehat, ialah pondasi yang amat esensial, guna menciptakan siswa yang sehat serta, cerdas. Pelayanan kesehatan pada siswa meliputi; *promotive, preventive, curative dan rehabilitative*; rangkaian kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah. Guna memaksimalkan layanan UKS hendaknya tidak cuma melaksanakan tindakan sifatnya *curative*, atau *rehabilitative*, namun lebih baiknya pelayanan sifatnya *promotive* serta *preventive* amat dibutuhkan (Candrawati, 2015). Jika Kegiatan Trias UKS dilakukan secara baik hendak berefek naiknya implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sedini mungkin dikalangan murid. Diharap.. bersama terdapatnya UKS dapat menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin yang nantinya akan menciptakan kepribadian murid yang mempunyai daya serta kesadaran betapa pentingnya arti kesehatan (Trishandra, 2019).

Akan tetapi adanya pandemi COVID-19 telah mengubah suasana pendidikan tidak hanya di Indonesia tetapi juga dunia. COVID-19 ialah penyakit yang diakibatkan oleh infeksi virus *SARS-CoV-2*, pertama kali diidentifikasi di Kota Wuhan, di Provinsi Hubei Cina pada Desember 2019. Wabah Virus COVID-19 tak cuma dirasa dibidang kesehatan, namun menjangar ke semua bidang mencakup bidang pendidikan (Nuvriasari, 2020).

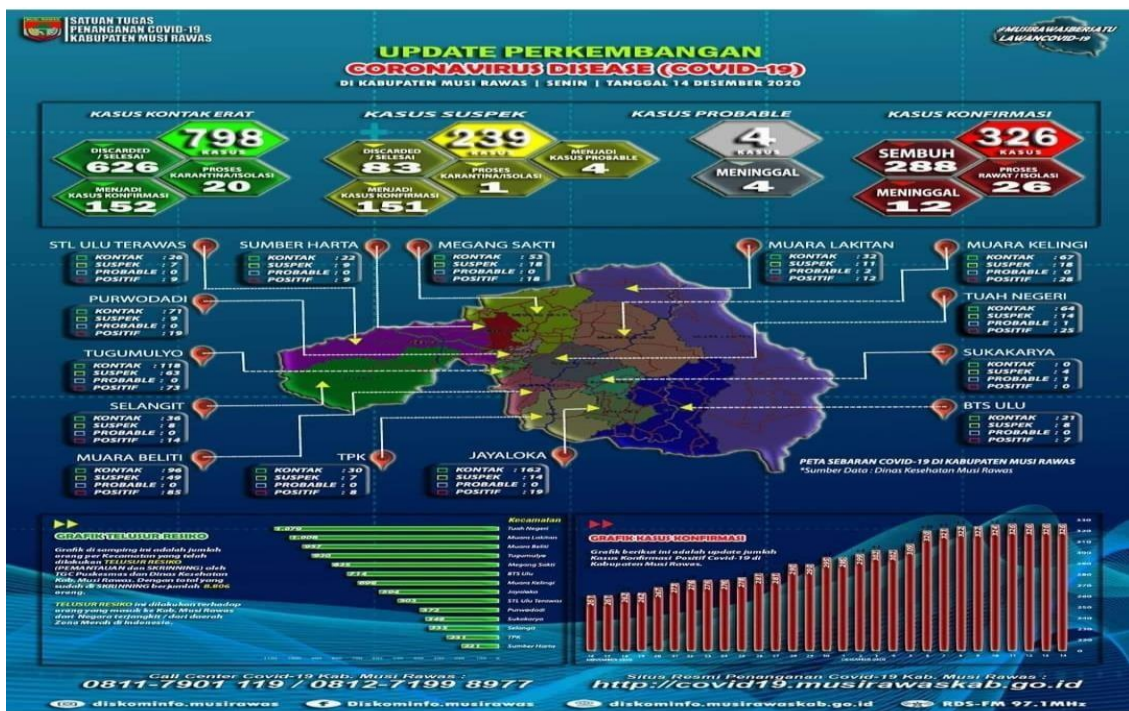
Di bidang pendidikan terdapatnya pandemi COVID-19 memunculkan ketetapan guna melaksanakan pendidikan secara daring. Seluruh aktivitas pendidikan dilakukan dari rumah (*Work From Home/WFH*). Perihal itu dilaksanakan selaku usaha menangkal menyebarnya penularan virus corona serta meminimumkan angka kasus penyakitnya. Perihal ini mirip pula yang dilaksanakan oleh beragam negara yang terpapar penyakit COVID-19 ini, ketetapan *lockdown* ataupun karantina dilaksanakan selaku usaha menurunkan interaksi banyak individu yang mampu memberikan akses ke perluasan virus corona (Siregar, 2020).

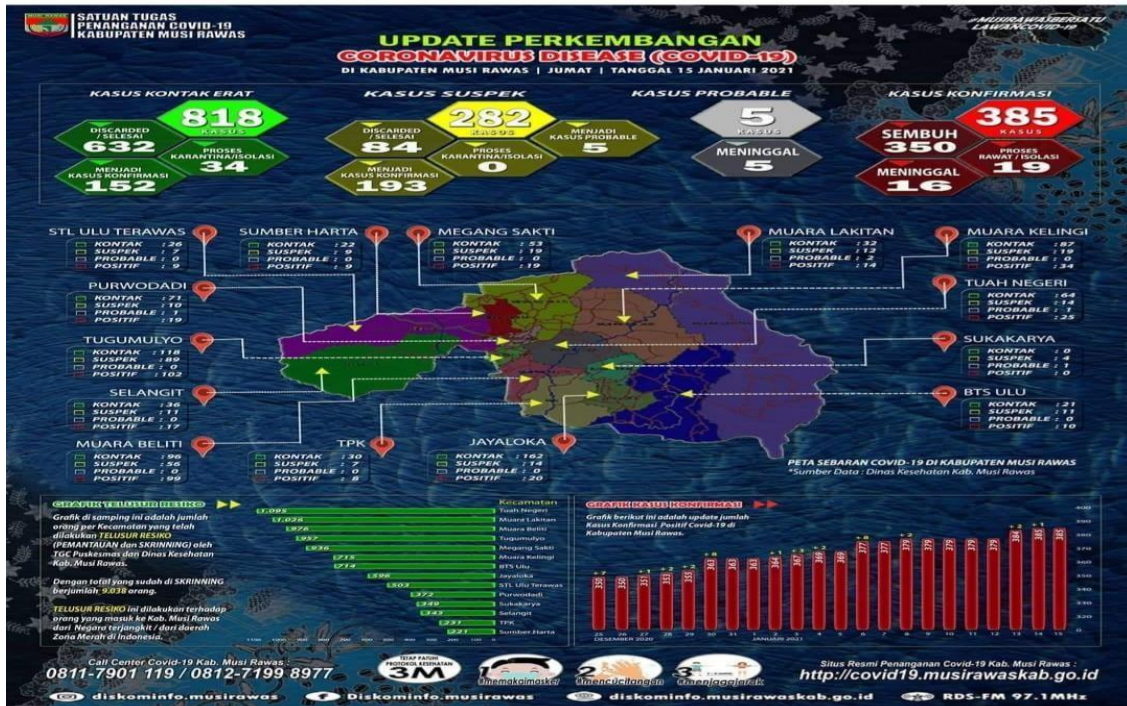
Upaya pencegahan dilakukan agar perluasan virus corona tersebut bisa ditekan, Pemerintah Republik Indonesia (RI) segera menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 2 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) serta Keputusan Presiden RI No. 11 Tahun 2020 mengenai

Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2020 (COVID-19). Sementara Kementerian.. Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan dua surat edaran terkait pencegahan serta penanganan virus itu. Yang pertama, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 mengenai Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di lingkungan Kemendikbud serta Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 mengenai Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan (Kemdikbud, 2020).

Di Kabupaten Musi Rawas, penyelenggaraan aktivitas pembelajaran tengah dilaksanakan secara tatap muka namun dengan pembatasan total murid yang datang di sekolah diatur sedemikian rupa berdasar peraturan protokol kesehatan yang ditentukan pemerintah. Hambatan yang dialami murid sekolah di kabupaten musiri rawas itu ialah kondisi geografis Musi Rawas sendiri yang banyak ada perkebunan bersama sinyal yang kurang memadai, kondisi warga pedesaan yang tidak memungkinkan seluruh murid memiliki handphone android selaku sarana daring. Zona perluasan COVID-19 di Kabupaten Musi Rawas ada di zona hijau, selaras dengan surat edaran Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2021/2022 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada tanggal 20 November 2020, yakni sekolah tatap muka diperkenankan dilaksanakan di wilayah dengan zona hijau sampai dengan zona orange dengan syarat sarana pendidikan harus menyediakan fasilitas cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, termogun atau pengukur suhu, desinfektan dan lain sebagainya.

Gambar 1.1 Zona Covid-19 Perkecamatan Kabupaten Musi Rawas





Langkah selanjutnya dalam usaha pencegahan perluasan virus corona di lingkungan institusi pendidikan dengan Kemendikbud menerbitkan Surat Edaran 3 Pencegahan COVID-19 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 ini bertujuan untuk secara cepat mengoptimalkan peran Layanan Kesehatan Sekolah (UKS) atau layanan kesehatan di perguruan tinggi atau sekolah dengan bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat untuk mencegah penyebaran Virus Corona-19. Di setiap sekolah sekarang wajib memiliki UKS (Usaha Kesehatan Sekolah). Pemerintah daerah, wajib menyiapkan anggaran untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam standar pelayanan minimal secara nasional. Oleh karena itu pelaksanaan program UKS harus menjadi keseriusan pemerintah daerah, hal ini sesuai UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Seluruh pemerintah daerah termasuk Kabupaten Musi Rawas sudah melaksanakan program urusan wajib bidang kesehatan melalui kegiatan yang ada pada Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas. Namun berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Musi Rawas tahun 2019, diketahui bahwa capaian perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada rumah tangga di Kabupaten Musi Rawas hanya sebesar 47,17%. Kondisi ini akan berdampak besar bagi kesehatan siswa, terutama di masa pandemi COVID-19. Pola hidup bersih dan sehat

menjadi kunci untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pola hidup bersih dan sehat menjadi kunci untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Keberadaan Sistem Kesehatan Sekolah (UKS) dapat menjadi kunci penguatan, langgeng dan berkelanjutan dalam pelaksanaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kebiasaan PHBS di rumah yang meluas dari sekolah ke rumah, ke lingkungan yang lebih luas, ke lingkungan sekolah, dan sebaliknya, akan berdampak positif bagi tumbuh kembang seorang siswa. Pada masa pandemi COVID-19 seharusnya peran UKS untuk meningkatkan kesehatan anak sekolah di Kabupaten Musi Rawas harus lebih dioptimalkan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis dampak pandemi COVID-19 terhadap pelaksanaan program UKS pada sekolah dasar di Kabupaten Musi Rawas.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pandemi COVID-19 berdampak terhadap pelaksanaan program UKS pada sekolah dasar di Kabupaten Musi Rawas.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak pandemi COVID-19 terhadap pelaksanaan UKS SD di Kabupaten Musi Rawas.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis dampak pandemi COVID 19 pada Kegiatan Pendidikan Kesehatan pada SD di kabupaten Musi Rawas.
- b. Menganalisis dampak pandemi COVID-19 pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan pada SD di kabupaten Musi Rawas.
- c. Menganalisis dampak pandemi COVID-19 pada Kegiatan Pembinaan Lingkungan pada SD di Kabupaten Musi rawas.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

a. Bagi Sekolah Dasar

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan yang sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis, optimal serta menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

b. Bagi Puskesmas

Diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat dan dapat membantu memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak Puskesmas untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan UKS.

c. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas

Sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan program kebijakan kesehatan, khususnya program UKS Sekolah Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, Metode Penelitian, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Abdul Halim dan MApriani, L. and Gazali, N. (2018) „Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar“, *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), pp. 20–28. doi: 10.21831/jk.v6i1.14456.
- Aina Mulyana (2018), Trias UKS dan Penjelasannya, <https://ainamulyana.blogspot.com/2019/08/trias-uks-danpenjelasannya.html>, 8 agustus 2019
- A.S Moenir. 1992. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta : Bumi Aksara. Hal : 13-18
- Allan Wyllie, Jon Postlethwaite, Eileen Casey (2000), Health Promoting Schools In Northen Region: Overview of Evaluation Findings of Pilot Project, Health Funding Authority Nothern Office, June 2000, Ref: R2488overview-final.doc
- Apriani, L. and Gazali, N. (2018) „Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar“, *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), pp. 20–28. doi:10.21831/jk.v6i1.14456.
- Astuti, Y. and Indah, M. F. (2020) „Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Sekolah Dalam Rangka Pencegahan COVID-19 Kecamatan Selat Tengah Kuala Kapuas“, <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/>, (July), pp. 1–16.
- Barratut Taqiyah Rafie (2020), Waspada gejala Covid-19 pada anak yang paling sering muncul, <https://kesehatan.kontan.co.id/news/waspada-gejala-covid-19-pada-anak-yang-paling-sering-muncul>, Jumat, 04 Desember 2020 | 09:19 WIB
- Bestari Kumala Dewi. 2020. 4 Jenis Terapi Pengobatan Virus Corona, Mana Paling Efektif?, <https://www.kompas.com/sains/read/2020/12/06/130300923/4-jenis-terapi-pengobatan-virus-corona-mana-paling-efektif-?page=all>. 6 desember 2020, Android: <https://bit.ly/3g85pkA>, iOS: <https://apple.co/3hXWJ0L>
- Burhan Susilo, 2017, Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Blambanglipuro Kabupaten Bantul 2017, Universitas Negeri Yogyakarta 2017

- BPS, M. R. (2019) „Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka“, <https://musirawaskab.bps.go.id/>, 148, pp. 148–162.
- Callistasia Wijaya (2020), Kasus anak meninggal akibat Covid-19 di Indonesia 'tinggi': 'Tak ada biaya berobat' hingga 'ditolak rumah sakit karena penuh', BBC News Indonesia, <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-53093953>
- Candrawati, E. Widiani, E. (2015). Pelaksanaan Program Uks Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 3(1), 15–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/CR.V3I1.299>
- Cohen, A. (2010). Achieving healthy school siting and planning policies: understanding shared concerns of environmental planners, public health professionals, and educators. *New Solutions: A Journal of Environmental and Occupational Health Policy*, 20(1), 49-72.
- CNN Indonesia(2020), Penyebab Kematian Anak dengan Covid-19 Murni Karena Infeksi, <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20201016154907-255-559296/penyebab-kematian-anak-dengan-covid-19-murni-karena-infeksi>, Jumat, 16/10/2020 17:06 WIB.
- Depkes RI. 2006. Petunjuk Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Usaha Kesehatan Sekolah, Jakarta
- Effendy, Nasrul. 1998. Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat. Jakarta : EGC
- Ellyvon Pranita (2020), Infeksi Covid-19 pada Anak Indonesia Tertinggi di Asia, Apasebabnya?,: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/10/02/163000323/infeksi-covid-19-pada-anak-indonesia-tertinggi-di-asia-apa-sebabnya-?page=all>
- Erwin Setyo K. (2012). Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Pendidikan Kesehatan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Fitriani P Gurning dan Asni Juliyanthi , 2018, Pembinaan Puskesmas Terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Matinggi Kota Padangsidempuan, Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara,
- Fridayanti, D. V., & Prameswari, G. N. (2016). Peran UKS (usaha kesehatan sekolah) dalam upaya penanggulangan obesitas pada anak usia sekolah. *Journal of*

- Health Education, 1(2).
- Habibi *et al.* (2017) „Gambaran Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Fungsi Manajemen Pada Program Pengendalian Penyakit Menular (P2M) di Puskesmas Tamangapa Makassar Tahun 2016“, *Public Health Science Journal*, 9(1), pp. 43–54.
- Hasibuan, M. 2003. Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas. Jakarta: Bumi Aksara
- Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, pendidikan Kesehatan Sekolah sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 9, Nomor 2, November 2013
- Indra Murti Wulandari, Peran Guru Terhadap Mengoptimalkan Unit Kesehatan Sekolah Untuk Melakukan Pencegahan COVID-19, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 71-77
- Jonika Trishandra, Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri 159/III Semumu Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci, *Ensiklopedia of Journal*, Vol. 1 No.3 Edisi 2 April 2019, <http://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/viewFile/126/125>
- Kemendikbud (2012) „Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS“, *Kemendikbud* Available at: <http://www.mebermutu.org/Admin/Lampiran/Pedoman-Pembinaan-Uks.Pdf>.
- Kemendikbud Dirjen Dikdas. (2014). Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Kemendikbud, 2016, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Kemendikbud, 2019, Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS/M, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Kemdikbud. 2020. Mendikbud Terbitkan SE tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19. Online. Tersedia: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-setentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>.

- Kemdikbud. 2020. Sikapi Covid-19, Kemendikbud Terbitkan Dua Surat Edaran.  
Online.Tersedia:<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/sikapicovid19-kemdikbud-terbitkan-dua-surat-edaran>.
- Kementerian Kesehatan RI, 2017, Unit kesehatan sekolah (UKS) menjadi transformasi dalam upaya kesehatan di lingkungan sekolah.
- Kementrian Kesehatan RI, 2020, Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 revisi ke 5, Juli 2020
- Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2020 (Covid19).
- Limbu, R., Mochny, I. S. and Sulistyowati, M. (2012) „Analisis Pelaksanaan Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (Trias Uks) Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Blimbing Kota Malang“, *The Indonesian Journal of Public Health*, 9(1), pp. 51–66.
- Meva Nareza, Waspadai Infeksi Virus Corona pada Anak, <https://www.alodokter.com/waspadai-infeksi-virus-corona-pada-anak>, 27 Mei 2020
- Merry Dame Cristy Pane (2020), Covid-19, <https://www.alodokter.com/covid-19>, 21 Desember 2020
- Miles, Huberman, Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3 (USA: Sage Publications, 2014), 14. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Muhammad Syam Kusufi. 2014. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Muninjaya. (2004). *Manajemen Kesehatan*. Jakarta :Buku Kedokteran
- Novariana, N. and Hermawan, N. S. A. (2018) „Analisis Pengelolaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Tingkat SMP Se-Kota Bandar Lampung (Studi Kualitatif)“, *Jurnal Kesehatan*, 9(1), p. 12. doi: 10.26630/jk.v9i1.720.
- Nurhayu, M. A. *et al.* (2018) „Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang“, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), pp. 770–779.

- Puspitasari, M. R. and Aristi, D. (2017) „Gambaran Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Puskesmas Cinere Depok“, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 6(04), pp. 193–200. doi: 10.33221/jikm.v6i04.27.
- Rahmawati, E. I., Soetopo, H. and Maisyaroh (2015) „Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah“, *Manajemen Pendidikan*, 24(6), pp. 571–577. Available at: <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/13-Elya.pdf>.
- Rahmawaty, E. (2019) „Evaluasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas“, *Quality : Jurnal Kesehatan*, 13(1), pp. 28–35. doi: 10.36082/qjk.v13i1.59.
- Siti Setiati, Muhammad Khifzhon Azwar. 2020. COVID-19 and Indonesia. *Indonesia Journal Intern Med*, 52(1), 84 – 89.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Sulaeman, Sutisna Endang. (2011). *Manajemen Kesehatan Teori dan Praktik di Puskesmas*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Sunarto Kamanto, 2004, *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Suryani, Nurmaini , Surya Dharma, Pelaksanaan Pembinaan Kesehatan Lingkungan di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalipah Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013, Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan
- SS. Kurniawan . 2021. Harus makin waspada, WHO mencatat 7 gejala baru virus corona, <https://kesehatan.kontan.co.id/news/harus-makin-waspada-who-mencatat-7-gejala-baru-virus-corona?page=all>. Jumat, 01 Januari 2021 | 23:45 WIB
- Tim Pembina UKS Pusat. (2010). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah : Pusat pengembangan Kualitas Jasmani Depdiknas.
- Utomo, 2013, Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas VI SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo Tahun 2013.

- Widiya Nailaufar Lubis, 2016, Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Ditingkat Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016
- Widya Ika Agustin Choiroh, Pelaksanaan Program Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Sekolah Dasar (SD)/Sederajat di Wilayah Puskesmas Tanggulangin Sidoarjo, Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa Universitas Jember 2016
- William A. Reinke, 1994, Perencanaan Kesehatan untuk Meningkatkan Efektivitas Manajemen, Gadjah Mada University Press, penerjemah Laksono Trisnantoro, Sigit Ryarto
- WHO (2020), Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi, [https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/transmisi-sars-cov-2---implikasi-untuk-terhadap-kewaspadaan-pencegahan-infeksi---pernyataan-keilmuan.pdf?sfvrsn=1534d7df\\_4](https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/transmisi-sars-cov-2---implikasi-untuk-terhadap-kewaspadaan-pencegahan-infeksi---pernyataan-keilmuan.pdf?sfvrsn=1534d7df_4), 9 Juli 2020
- Wulandari, I. M. (2020) „Peran Guru Mengoptimalkan Unit Kesehatan Sekolah Untuk Melakukan Pencegahan Covid-19“, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), pp. 71–77. doi: 10.31004/edukatif.v2i1.88.
- Yeni Astuti, 2020, Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Sekolah dalam Rangka Pencegahan Covid-19 Kecamatan Selat Tengah Kuala Kapuas, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan